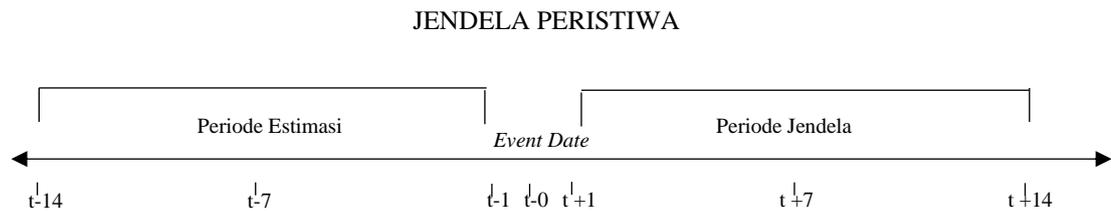


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini didukung menggunakan pendekatan sebuah peristiwa (*event study*). Pendekatan ini akan digunakan untuk menganalisis reaksi pasar modal negara yang tergabung dalam organisasi APEC terhadap peristiwa Covid-19. Halim (2015:91) menjelaskan bahwa lama periode jendela berkisar 3 sampai 121 hari untuk data dalam bentuk harian, dan 3-121 bulan untuk data berbentuk bulanan. Penelitian ini menggunakan 14 hari sebagai lama periode jendela. Hal ini dikarenakan untuk menjaga keaslian respon dari investor terkait dengan terjadinya pengumuman peristiwa covid-19 di negara yang tergabung dalam organisasi APEC. Berikut merupakan gambaran periode jendela :



Gambar 1 Jendela Peristiwa

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa periode pengamatan yang digunakan yaitu 29 hari dengan 14 hari periode estimasi, 1 hari *event date*, dan 14 hari periode jendela.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:115). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham negara yang terdaftar di organisasi APEC.

Sugiyono (2010:115) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive*

*Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

Table 1 Kritea Sampel

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Negara yang terdaftar di organisasi APEC	Negara yang terdaftar di organisasi APEC	21 Negara	Australia, Brunei Darussalam, Kanada, Chili, China, Taiwan, Hongkong, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Papua Nugini, Peru, Filipina, Rusia, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Vietnam
<b>2</b>	Negara anggota organisasi APEC yang mempunyai bursa efek saham	Negara yang memiliki pasar modal		Australia, Indonesia, Kanada, Chili, China, Taiwan, Hongkong , Korea selatan, Jepang, Malaysia, Selandia baru, Peru, Filipina, Rusia, Meksiko, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Vietnam
<b>3</b>	Negara anggota organisasi APEC yang melaporkan	Memiliki perkembangan kasus covid-19 yang aktif	16 Negara	Australia, Indonesia, Kanada, Chili, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Malaysia,

	penambahan kasus Covid-19			Selandia Baru, Peru, Meksiko, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Vietnam
--	---------------------------	--	--	---

Sumber : Data diolah

Berdasarkan kriteria sample diatas, maka diperoleh 16 negara yang akan diteliti yaitu bursa saham Australia, Indonesia, Kanada, Chili, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Selandia Bru, Peru, Meksiko, Singapura, Thailand, Amerika Seikat, dan Vietnam.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Reaksi pasar modal digolongkan dalam variabel dependen. Dalam hal ini, analisis reaksi pasar modal menggunakan perubahan harga saham. Sedangkan Covid-19 merupakan variable independen yang menjadi patokan reaksi pasar modal sebelum dan setelah pengumuman peristiwa.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini berasal dari sumber data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *website* bursa efek masing-masing negara dan sumber pihak ketiga yaitu *investing.com* dan *yahoofinance*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan kategori dan klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian antara lain sumber dokumen, buku jurnal, internet, dan lain sebagainya.

### 3.5 Metode Analisis

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Analisis data dalam pengujian ini menggunakan uji normalitas data dan *paired sampel t-test* (uji t).

#### 3.5.1 Uji Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, DAN range (Ghozali, 2011:19). Dalam penelitian ini indeks harga saham masing-masing negara akan dijelaskan menggunakan statistic deskriptif.

### 3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah suatu data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji ini adalah untuk dapat mengetahui apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal yaitu dengan dilakukan *Kolmogrov-Smirnov test* yang terdapat di dalam program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0.05$  dan sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal (Gunawan. 2013:224).

### 3.5.3 Uji Beda Dua Rata-Rata

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara harga saham sebelum peristiwa pengumuman kasus covid-19 dan setelah pengumuman peristiwa covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon* untuk data yang tidak berdistribusi dengan normal. *Uji sample t-test* dilakukan dengan ketentuan berikut yaitu :

1. Jika nilai probabilitas atau Sig(2-tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat perbedaan harga saham)
2. Jika nilai probabilitas atau Sig(2-tailed)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat perbedaan harga saham)

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji beda dilakukan dengan menggunakan Wilcoxon dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas atau Sig(2-tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat perbedaan harga saham sebelum sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pasien covid-19 di masing-masing negara)
2. Jika nilai probabilitas atau Sig(2-tailed)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pasien covid-19 di masing-masing negara)

